Sistem Informasi Absensi Pegawai Pada Biro Kominfo Kantor Bupati Kabupaten Aceh Utara Berbasis Web

Rizky Putra Fhonna¹, Marzuki AR²

Prodi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh Jln. Batam, Blang Pulo, Muara Satu-Lhokseumawe-Aceh (24352) 1 rizkyputrafhonna@unimal.ac.id, 2 marzuki.arrahman03@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Sistem Informasi, Absensi, Pegawai, Web Pada era ini sistem informasi memang tidak dapat dipisahkan lagi dari kesaharian seseorang baik dalam aktifitas harian maupun dalam melakukan pekerjaan. Oleh karena itu, agar tidak mehambat pekerjaan perusahaan/instansi sistem informasi absensi pegawai berbasis web ini bertujuan untuk mempermudah admin dan pegawai dalam mekukan absensi dan rekapitulasi yang dikarenakan masih manual dan sistem terdahulu sudah tidak berfungsi lagi, mengingat kebutuhan dan pentingnya absensi bagi suatu perusahan/instansi. Sistem informasi ini memudahkan pegawai untuk melihat absensinya serta catatan yang pegawai buat karena terdapat form: absensiku, tambah catatan, catatanku. Pembuatan sistem informasi berbasis web ini yaitu dengan merancang tabel-tabel, DFD, ERD serta mengunakan php myadmin, notepad ++, dreamweaver, visual studio sebagai software pendukung. Untuk hasil penelitiannya diharapkan sistem informasi absensi pegawai berbasis web dapat menunjang dan membantu pekerjaan serta dapat membantu kinerja perusahaan khususnya dibidang Sumber Daya Manusia menjadi lebih cepat dan praktis.

E-ISSN: 2723-6129

ABSTRACT

Keywords: Information Systems, Attendance, Employee, Web

In this era, information systems are inseparable from one's daily activities, both in daily activities and in doing work. Therefore, in order not to hinder the work of the company / agency, this web-based employee attendance information system aims to make it easier for admins and employees to hold attendance and recapitulation because it is still manual and the previous system no longer functions, given the need and importance of attendance for a company. agency. This information system makes it easy for employees to see their attendance and notes that employees make because there are forms: my attendance, add notes, my notes. Making this web-based information system is by designing tables, DFD, ERD and using PHP Myadmin, Notepad ++, Dreamweaver, Visual Studio as supporting software. For the results of his research, it is hoped that the web-based employee attendance information system can support and assist work and can help company performance, especially in the field of Human Resources, to be faster and more practical.

I. Pendahuluan

Absensi merupakan sebuah data yang menunjukkan tentang kehadiran karyawan setiap harinya dalam sebuah perusahaan. Data yang dapat dihasilkan dari sebuah absensi adalah waktu kedatangan dan kepulangan karyawan yang hadir untuk bekerja di kantor. Kemudian, karyawan yang tidak masuk kerja juga dapat diketahui statusnya apakah yang bersangkutan izin atau sakit.

Data tersebut pun dapat menunjukkan kejelasan, mengenai keberadaan karyawan baik yang hadir maupun absen. Maka dari itu pemilik perusahaan dan Human Resource tidak akan bingung saat menghitung data kehadiran karyawan, terutama pada saat mendekati tanggal gajian.

Maka dari itu pengolaha data secara manual sangat merepotkan dan banyak memakan waktu serta penyimpanan data yang tidak akurat, maka dengan menggunakan sistem komputer dapat menyajikan data secara akurat tanpa menghabiskan banyak waktu. Pendataan merupakan hal yang penting dalam sebuah instansi sebagai wujud laporan pertanggung jawaban yang digunakan untuk mengontrol kegiatan kerja pada instansi tersebut.

II. Tinjauan Pustaka

a. Definisi Sistem

Sistem adalah serangkain dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. (Marshall, 2015:3).

b. Definisi Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata Agus Mulyanto (2014:3)

c. Definisi Data

Data merupakan bentuk jamak dari bentuk dantum.Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata.Dari definisi dan uraian data tersebut dapat disimpulkan bahwa data adalah bahan mentah yang diproses unutk menyajikan informasi.Berikut adalah pemrosesan data. (Tata Sutabri, 2015).

c. Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu. (Tata Sutabri, 2015).

d. Sistem dan Implementasi

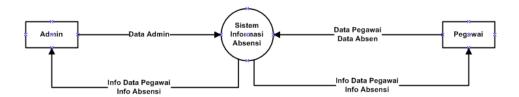
1. Diagram Konteks

Diagram kontek adalah suatu diagram yang menggambarkan suatu arus data sistem. Untuk memahami suatu sistem yang menggambarkan secara keseluruhan, diagram kontek dari Sistem informasi absensi pegawai pada biro kominfo kantor bupati Aceh Utara dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1. Diagram Konteks

Diagram konteks diatas menunjukkan bahwa pegawai harus melakukan login untuk melakukan absensi, setelah itu Sistem Informasi absensi pegawai memproses data pegawai yang melakukan login dan menampilkan form absensi untuk melakukan absensi. Selanjutnya sistem informasi absensi pegawai mengirim data laporan absensi kepada admin.

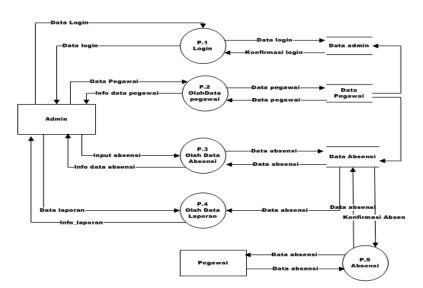
2. Data Flow Diagram (DFD) Level 1



Gambar 1. Data Flow Diagram (DFD) Level 1

Pada gambar DFD diatas menunjukkan bahwa admin dapat mengakses sistem informasi absensi pegawai untuk mendapatkan informasi data pegawai dan informasi laporan absensi. Untuk pegawai bisa mengakses absensi dengan melakukan login dan akan ditampilkan informasi data absensi pribadi pada masingmasing pegawai.

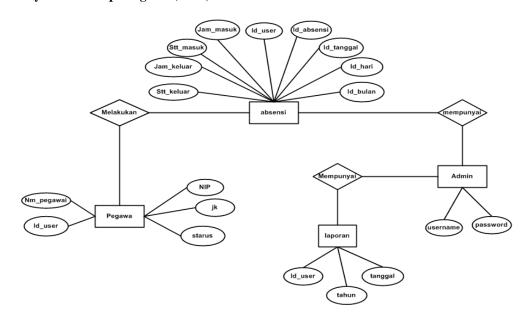
3. Data Flow Diagram (DFD) Level 2



Gambar 2. DFD Level 2 Sistem Informasi Absensi

Pada level ini, gambar DFD menunjukkan bahwa admin dapat mengakses semua proses yang ada pada sistem informasi absensi pegawai, baik untuk data login, olah data pegawai, olah data absensi,dan olah data laporan. Sedangkan pegawai hanya bisa mengakses absensi untuk melakukan proses absensi.

4. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 4 . ERD Sistem Informasi Absensi

Pada gambar ERD yang ada diatas menjelaskan semua siklus aktivitas yang akan diterapakan pada sistem informaasi absensi sesuai perancangan dan model sistem yang akan dikembangkan pada biro kominfo kantor bupati Aceh Utara.

III. Hasil dan Pembahasan

a. Analisa Sistem Lama

Sistem informasi absensi pegawai pada biro kominfo kantor Bupati Aceh Utara saat ini masih secara manual. Pada awalnya kantor ini pernah menggunakan aplikasi *Finger Print* namun sudah tidak berfungsi lagi sejak awal tahun 2019. Oleh karena itu, dikarenakan aplikasi *Finger print* sudah tidak berfungsi lagi pegawai terhambat dalam rekapitulasi absensi dan sering kewalahan dalam proses rekap absen.

b. Analisa Sistem Berjalan

Pada pertegahan tahun 2019 biro kominfo kantor Bupati Aceh Utara sudah tidak menggunakan aplikasi Finger Print yang dikarenakan permasalahan teknis. Oleh karena itu, di biro kominfo ini masih menggunakan sistem absensi secara manual. Penulis melihat hal tersebut sangat tidak efektif dan relevan dalam hal absensi pegawai yang tidak sedikit, penulis berinisiatif untuk membangun sebuah sistem yang akan memudahkan admin dan pegawai dalam hal absensi dan rekapitulasi.

c. Analisa Sistem Baru

Sistem baru ini dirancang untuk memudahkan pegawai dalam melakukan absensi karena sudah berbasis web dan memudahkan admin dalam proses rekapitulasi absensi dikarenakan sudah terdapat laporan bulanan. Sistem ini sudah bisa untuk menambah catatan bagi pegawai dan tidak perlu mengantri untuk melakukan absensi karena sudah berbasis web. Untuk mencegah manipulasi absensi admin dapat mencegahnya dengan mengkonfirmasi atau menolak absensi pegawai yang tidak hadir.

d. Implementasi Sistem

1. Form Login



Gambar 3. Tampilan from login

Pada form ini admin dan pegawai melakukan proses login. Dimana pegawai dan admin akan login sesuai dengan aktifitas masing-masing.

2. Tampilan Awal Form Admin



Gambar 4. Tampilan Awal From admin

Pada tampilan menu ini ketika admin login maka akan ditampilkan menu absen yang harus dikonfirmasi sebagai feedback dari menu absensi pegawai.

3. Form Tambah Pegawai Baru



Gambar 5. Tampilan from tambahan pegawai

E-ISSN: 2723-6129

Admin dapat menginput data pegawai ataupun menambah data pegawai baru untuk dapat mengakses form login dan melakukan absensi.

4. Form Daftar Pegawai



Gambar 6. Tampilan daftar pegawai

Pada form ini admin bisa menghapus pegawai dan melihat informasi data dari setiap nama pegawai yang terdaftar pada sistem informasi absensi pegawai Biro Kominfo Aceh Utara.

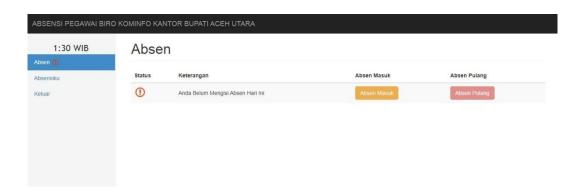
5. Form Lihat Absensi Pegawai



Gambar 7. Tampilan from lhat absensi pegawai dari admin

Pada form ini admin dapat melihat semua catatan laporan dari setiap absensi pegawai pada Biro Kominfo Aceh Utara.yang terdaftar pada sistem ini.

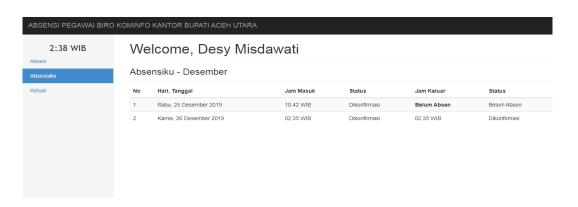
6. Form Absen



Gambar 10. Tampilan from absensi pegawai

Form absen ini diakses oleh pegawai untuk absen masuk dan absen pulang, yang nantinya akan dikonfirmasi oleh admin.

7. Form Tampilan Absensiku



Gambar 11. Tampilan from absensiku

Setiap pegawai yang telah melakukan login bisa mengakses form absensiku untuk melihat riwayat absensi masing-masing.

8. Ubah Kata Sandi Admin



Gambar 12. Tampilan from ubah sandi admin

E-ISSN: 2723-6129

Pada form ini masih terdapat kekurangan yaitu hanya kata sandi dari admin saja yang dapat diubah, untuk pegawai belum tersedia.

IV. Kesimpulan

- 1. Sistem Informasi Absensi Pegawai ini dirancang kerena kebutuhan dan untuk memudahkan user dalam rekapitulasi absensi dan memudahkan membuat laporan bulanan yang dikarenakan aplikasi *finger print* Sudah tidak berfungsi lagi.
- 2. Laporan data-data absensi yang masih di simpan secara manual dengan adanya sistem informasi sebagai peganti aplikasi *finger print* menjadi lebih mudah dan efesien serta menghemat waktu.
- 3. Dengan adanya sistem informasi ini memudahkan pegawai dalam melakukan rekapitulasi dari yang manual hingga terkomputerisasi. Sistem informasi absensi pegawai berbasis web dapat menunjang dan membantu pekerjaan serta dapat membantu kinerja perusahaan khususnya dibidang Sumber Daya Manusia menjadi lebih cepat dan praktis.

Daftar Pustaka

- [1] Agus Eka, Pratama. 2014. Sistem Informasi dan Implementasinya. Bandung: Informatika Bandung.
- [2] Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2014. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [3] Azhar Susanto. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.
- [4] Darmawan, Deni dan Fauzi, Nur, Kunkun. 2015. Sistem Informasi Manajemen. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [5] Wijayanti, Esa. 2014. Perancangan Sistem Informasi Absensi Pegawai pada Kantor Kecamatan Batuceper Tangerang. STMIK Raharja. Tangerang.
- [6] F. A. Sianturi, "Kompresi File Citra Digital Dengan Arithmetic Coding," J. Tek. Inform. Unika St. Thomas, vol. 03, no. 1, pp. 45–51, 2018.
- [7] M. Fahmi and F. A. Sianturi, "ANALISA ALGORITMA APRIORI PADA PEMESANAN KONSUMEN DI CAFÉ THE L . CO COFFE," SAINTEK (Jurnal Sains dan Teknol., vol. 1, no. 1, pp. 52–57, 2019.
- [8] F. A. Sianturi, M. Informatika, and M. C. Factor, "Analisa Metode Centainty Factor Dalam Mendiagnosa Hama," Mantik Penusa, vol. 3, no. 1, pp. 65–72, 2019.
- [9] F. A. Sianturi, "Implementasi Metode Certainty Factor Untuk Diagnosa Kerusakan Komputer," MEANS (Media Inf. Anal. dan Sist., vol. 4, no. 2, pp. 176–184, 2019.
- [10] M. S. Fricles Ariwisanto Sianturi, "KOMBINASI METODESIMPLEADDITIVEWEIGHTING (SAW)DENGANALGORITMA NEAREST NEIGHBOR UNTUK REKRUITMEN KARYAWAN," Mantik Penusa, vol. 3, no. 2, pp. 1–9, 2019.
- [11] Fricles Ariwisanto Sianturi, "PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN SHIFT PEGAWAI (STUDI KASUS: RS.BHAYANGKARA TK.II MEDAN," J. Inf. Komput. Log., vol. I, no. 2, pp. 43–47, 2019.
- [12] F. A. S. Siti Yulia Rahma, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN ALOKASI ANGGARAN MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING PADA SMP NEGERI 3 SATU ATAP," SAINTEK (Jurnal Sains dan Teknol., vol. 1, no. 1, pp. 32–39, 2019.
- [13] V. Mayora, B. Ginting, and F. A. Sianturi, "LABORATORIUM DENGAN MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) DI RUMAH SAKIT GRANMED," J. Inform. Pelita Nusant., vol. 4, no. 2, pp. 1–7, 2019.